



Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Rosita K Dedeo^{1*}, Rosman Ilato², Roy Hasiru³, Usman Moonti⁴, Radia Hafid⁴.

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 26 Mey 2023;

Accepted: 05 2023;

Published: 07 September 2023.

Keywords:

*Financail Learning resource,
learning motivation*

Abstract

This research aims to determine the effect of using learning resources on the learning motivation of grade XI students of SMA Negeri 1 Batudaa Pantai, Gorontalo regerncy. This research employs a quantitative method with an associative approach. The data used in this research is primary data obtained from the distribution of questionners to grade XI student of SMA Negeri 1 Batudaa Pantai. The total samples in this research are 56 respondents. The data analysis technique employs simpel linear regresision. The results indicate the effect of using learning resources on students motivation at SMA Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Regerncy. The mangnitude of the effect of using learning resources on learning motivation 63,2%, while the reamning 36,8% is influenced by other variables not examined in this research

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif, dengan metode penelitian Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 batudaa pantai Kabupaten gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 56 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa pantai Kabupaten Gorontalo sebesar 63,2% sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

How to Cite:

Rosita K Dedeo^{1*}, Rosman Ilato¹, Roy Hasiru¹, Usman Moonti¹, Radia Hafid.(2023). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 103-110.

*Corresponding Author

Email : rositakdedeo1710@gmail.com : Rosita K, Dedeo

ISSN
[2963-508X \(Online\)](#)
[2963-5160 \(Cetak\)](#)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang ada didalam diri peserta didik. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai fasilitas dimanfaatkan untuk menunjang berlangsungnya pendidikan. Pemanfaatan fasilitas pendidikan tidak hanya disiapkan oleh sekolah tetapi berbagai elemen penunjang pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sekolah harus menyiapkan dan mengembangkan *learningresources* (sumber belajar) bagi guru dalam proses pembelajaran disekolah. Menurut Djamarah (2006:56), “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang”, guna mendapatkan hasil yang optimal, segala sumber belajar hendaknya digunakan dalam usaha membelajarkan siswa agar diperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang luas dan mendalam. Sumber belajar yang dimanfaatkan itu harus sesuai dengan materi yang dipelajari para siswa sehingga tujuan kegiatan belajar yang dilakukan dapat tercapai Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk melakukan aktivitas belajar.

Motivasi adalah keseluruhan dorongan ,keinginan ,kebutuhan ,dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan ,minat ,sikap ,keinginan dan perangsang. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Menurut uno ((Dafit Makalalag, Muhammad Amir Arham, Sri Endang Saleh & Sudirman, 2023) motivasi merupakan penggerak dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar didalam mencaipaia suatu Tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kondisi motivasi belajar siswa yang rendah ditunjukkan dengan kurangnya perhatian yang diberikan oleh siswa pada saat mengikuti setiap pelajaran, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sikap yang ditunjukkan siswa terhadap setiap mata pelajaran cenderung pasif, siswa juga beranggapan bahwa setiap mata pelajaran dirasa kurang penting dan membosankan karena siswa dituntut untuk selalu menghafalkan materi yang diajarkan. Adapun pemanfaatan sumber belajar yang kurang ditunjukkan dengan penggunaan sumber belajar oleh siswa masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru ditambah sedikit dari buku. Siswa hanya mendengarkan apa yang diucapkan guru, kemudian mencatat dan menghafalkannya, padahal banyak terdapat sumber belajar yang seharusnya dimanfaatkan dalam setiap mata pelajaran. Menurut Hanafiah (2009:26) bahwa motivasi belajar merupakan “kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik”.

Dari pendapat di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI SMA Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Dimana fasilitas dan sumber belajar cukup lengkap. Kelengkapan sumber belajar itu diharapkan dapat membantu para siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Namun kenyataan yang terjadi adalah sumber belajar yang sudah ada disekolah belum banyak dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran, contohnya pemanfaatan buku pelajaran dan perpustakaan. Berdasarkan pengamatan peneliti terlihat bahwa pemanfaatan buku sebagai sumber belajar juga masih bergantung pada kehadiran guru, jika guru tidak hadir maka sumber belajar termasuk buku juga tidak dimanfaatkan oleh siswa. Siswa lebih senang mengobrol atau bermain dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kenyataan lain yang ditemukan di dalam proses pembelajaran adalah dalam mengerjakan tugas mandiri sering ada siswa yang menyontek pekerjaan teman, inisiatif mencari sumber bacaan rendah sudah banyak sumber yang bisa diakses sehingga motivasi belajar siswa yang ada di sekolah kurang.

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo .

Kajian Teori

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan Menurut Mc Donald dalam Kompri(2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada pada dirinya. Oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Menurut Uno (2017:23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal seperti ragam sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Suprihatin (2015:74) menjelaskan motivasi dapat dijadikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan yang berada dalam diri peserta didik akan memberikan kekuatan untuk melakukan sesuatu sesuai keinginannya maka dari itu motivasi berperan penting dalam proses belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi dalam kegiatan belajar akan terlihat lebih antusias, adanya tujuan yang ingin dicapai, komitmen dan adanya kemandirian dalam belajar. menjelaskan motivasi belajar menjadi komponen penting penunjang keberhasilan peserta didik, karena dengan adanya motivasi belajar akan menimbulkan rasa aktif dan semangat dalam

belajar.

Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya(2010: 251-252)yaitu:

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Sebagai pengarah Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha danpencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Selanjutnya menurut Winarsih (2009:111) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .

Menurut Kompri (2016:232) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.
Citacita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsic maupun ekstrinsik.
2. Kemampuan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
3. Kondisi Siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
4. Kondisi Lingkungan Siswa.
Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal

Sumber Belajar

Sumber belajar (learning resources) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan

wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Menurut Mulyasa (2006:48) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan Menurut Edgar Dale (Musfiqon, 2012:129) menyatakan bahwa : “Sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya, adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan”.

Sumber belajar menurut Iskandar (2012:196) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sedangkan menurut Fathurrohman dan Sutikno (2007:16) bahwa sumber belajar adalah “segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran bisa didapatkan”

Berdasarkan beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian sumber belajar adalah segala macam apa yang ada diluar diri seseorang yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan pengajaran untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dimana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu bertujuan untuk menghubungkan dua variabel atau lebih untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel dependen berdasarkan data primer yang diperoleh secara sistematis. Penelitian pendekatan asosiatif ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel etika bisnis terhadap keputusan kinerja karyawan. Dengan desain penelitian sebagai berikut:

Hasil dan Pembahasan.

Kualitas data yang dihasilkan dari instrument dalam penelitian ini dapat dianalisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Sehingga kuisisioner dalam penelitian ini di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reabilitas.

Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari

r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana $df=n - 2$ ($n= 56 - 2 = 54$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,263..

Uji Reliabilitas

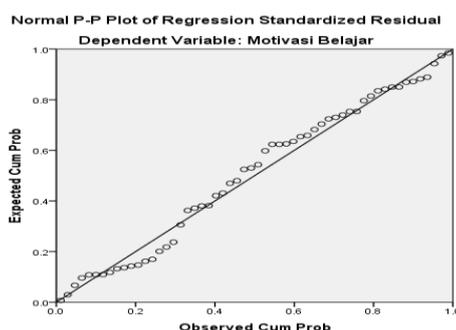
Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalukonsisten. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Priyatno, 2013:30).

Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1.	Pemanfaatan Sumber Belajar (X)	0,917	0,6	Reliabel
2.	Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,922	0,6	Reliabel

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode *Non Probability plot* dan *Kolmogrov Smimov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.



Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Pemanfaatan Sumber Belajar) terhadap variabel terikat yakni Motivasi Belajar. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut;

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.477	7.375		3.319	.002
	Pemanfaatan Sumber Belajar	.796	.083	.795	9.629	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 9,629 > t-tabel 2,00488 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Kelas XI di SMA Negeri 1 Batudaa Pantai.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel Coefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.625	9.578

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

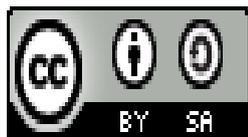
Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,632. Atau sebesar 63,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 63,2% variabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X), sedangkan sisanya sebesar 36,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian signifikan dari persamaan regresi diperoleh hasil pengujian signifikan dari persamaan regresi. Besarnya pengaruh variabel Pemanfaatan Sumber Belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ganda (r^2) atau *r square*. Hasil analisis koefisien determinasi (r^2) = 0.632, ini dapat ditafsirkan bahwa besarnya pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Sebesar 63.2%

Daftar Pustaka

- Djamarah. 2006. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Dafit Makalalag, Muhammad Amir Arham, Sri Endang Saleh, S., & Sudirman. (2023). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022*. 1(2), 211–224.
- E. Mulyasa. (2006) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faturrahman Dan Sutkno. 2007, “*Strategi Belajar Mengajar*”. PT: Refika Aditama
- Hanafiah, Nanang, Dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Kompri, M. (2016). Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karanganyar. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*,
- Uno, Hamzah B. 2017. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran..Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta : kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV.Alfabeta.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

